

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sekarang media massa banyak mengalami perubahan, terutama dalam proses produksi maupun dalam penggunaan media. Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin canggih sehingga media konvensional mulai beralih menjadi media digital. Menurut Nurlatifah, Mufti (Pavlik, 2001:13) bahwa media digital adalah suatu media yang mengubah dunia jurnalis menjadi empat sisi. Sisi yang pertama yaitu mengubah cara wartawan dalam menyampaikan maupun menuliskan informasi kepada masyarakat luas. Sisi yang kedua yaitu adanya perubahan dari kinerja para perangkat medianya akan mempengaruhi proses kinerja para jurnalis. Sisi yang keempat yaitu adanya perubahan hubungan antara perusahaan media dengan publik. Selain itu, media digital ini sangat mengandalkan internet. Apabila tidak ada internet maka media digital tak akan bisa berjalan. Menurut Romli (2020:16), sistem jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat menghasilkan sebuah media yang kita kenal dengan media online atau *website*.

Media online ini termasuk dalam dunia *new media*. Menurut Romli (2020:35), *new media* ini sendiri sebenarnya merujuk pada hal yang berkaitan dengan teknologi digital, dan hal ini meliputi video, teks, gambar, dan grafik yang memiliki unsur jurnalistik. Kebutuhan masyarakat saat ini adalah berita yang mudah dan cepat untuk dicari, sehingga sekarang ini banyak sekali media online yang bermunculan. Media online ini memiliki keunikan tersendiri dari media konvensional. Media online ini digemari oleh masyarakat modern karena mempunyai kecepatan dan kemudahannya terutama dalam mengakses suatu

informasi dimana saja dan kapan saja. *Website* ini sering dikenal dengan media online.

Menurut Trimarsiah, Arafat (2017:2), *website* merupakan suatu media informasi yang ada di internet. *Website* tidak hanya memiliki keunggulan untuk menyebarkan informasi saja tetapi juga untuk membuka toko online. Selain itu, *website* ini merupakan kumpulan dari beragamnya halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang tempatnya di WWW (*World Wide Web*) di internet. Banyak dari perusahaan saat ini termasuk perusahaan media sangat membutuhkan media online. Selain karena media online ini penggunaannya sangat praktis dan mudah, media online juga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Dengan adanya *website*, tentunya memudahkan perusahaan media untuk menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat dengan cepat dan mudah. Selain itu, munculnya *website* ini membuat media konvensional berlomba-lomba beralih ke media online.

Media online ini mencakup luas terutama dalam dunia jurnalistik. Sekarang ini semuanya serba online dan digital. Jurnalisme sekarang memiliki sebutan baru yaitu jurnalistik online. Menurut Romli (2020:15), jurnalistik online merupakan generasi baru dari dunia jurnalistik yang sebelumnya jurnalistik konvensional. Jurnalistik online ini dikenal juga dengan jurnalistik internet, jurnalistik siber, jurnalistik web, dan masih banyak lagi. Sedangkan, jurnalistik konvensional meliputi media cetak seperti surat kabar, lalu jurnalistik penyiaran berupa radio dan televisi. Selain itu, dalam jurnalistik online ini sangat penting dalam menerapkan

prinsip jurnalistik online dan karakteristik jurnalistik online. Kedua hal ini menjadi pilar utama sehingga jurnalistik online dapat berjalan dengan baik.

Seperti yang kita ketahui bahwa media online merupakan sumber berita yang utama dan pasti bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari informasi survei Reuters Institute yang berjudul Digital News Report 2023. Media online di tanah air ini terpilih menjadi sumber berita yang utama bagi masyarakat Indonesias sejak tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada tahun 2021, survei mencatat bahwa 89% responden menjawab sering menggunakan media online sebagai sumber utama. Kemudian, pada tahun 2022, survei mencatat bahwa sebanyak 88% responden sering menggunakan media online sebagai sumber utama. Sedangkan tahun 2023, tercatat bahwa sebanyak 84% responden sering menggunakan media online sebagai sumber utama. Meskipun ada mengalami sedikit penurunan, tetapi tetap media online ada di peringkat pertama dibandingkan dengan media sosial, media cetak, maupun media konvensional seperti televisi. Media sosial berada di peringkat kedua dan media penyiaran seperti televisi ini berada di peringkat ketiga. Dengan adanya data tersebut, eksistensi dari perusahaan media online sangat berpengaruh bagi masyarakat Indonesia. Semakin banyak media online yang bermunculan berarti semakin banyak masyarakat Indonesia yang mengakses media online karena kebutuhan mencari informasi yang mudah dan cepat sangat dibutuhkan (databoks.katadata.co.id, 2023).

Adapun data dari Reuters Institute terkait sumber berita yang paling populer bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei dari Reuters Institute tahun 2021, sebanyak 89% responden di tanah air mengakses berita di media online.

Dibandingkan dengan media-media lainnya, media online berada pada tingkat pertama. Media sosial berada di peringkat kedua karena tercatat hanya 64% responden yang mengakses media sosial. Lalu, untuk media penyiaran seperti televisi tercatat hanya 58% responden yang mengakses televisi. Sedangkan, untuk media cetak tercatat hanya 20% responden yang mengakses media cetak (dataindonesia.id, 2022).

Dapat terlihat bahwa media online menjadi sumber berita yang paling penting dibandingkan dari media-media lainnya. Media online menjadi sumber utama yang banyak dicari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki kemudahan dan kecepatan yang tinggi dalam mengakses beragam informasi. Maka dari itu, eksistensi dan pekerjaan dari jurnalis ini menjadi penting dan tidak boleh disepelekan. Dengan adanya jurnalis ataupun wartawan, masyarakat luas dapat mengakses berbagai sumber akurat dan terverifikasi. Kemudian, peran dari *content writer* menjadi sangat penting untuk melakukan proses penulisan baik itu berita ataupun artikel secara jaminan yang bebas dari hoaks dalam sebuah perusahaan media.

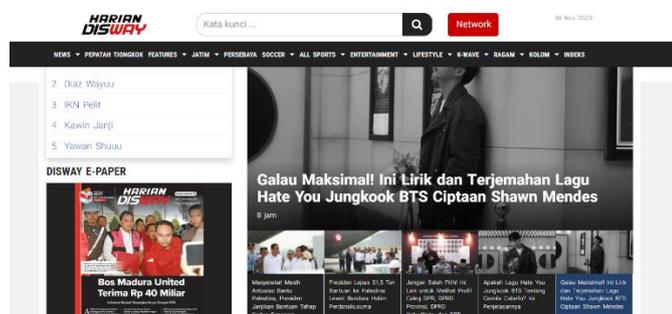
Adapun hal yang harus diperhatikan dalam dunia jurnalistik yaitu prinsip dan etika jurnalisisme. Prinsip jurnalisisme ini meliputi kebenaran, keadilan, kemerdekaan, akuntabilitas, kemanusiaan. Pertama, kebenaran merupakan prinsip tertinggi jurnalisisme dan hal ini harus dilakukan. Kedua, keadilan ini merupakan prinsip yang harus menceritakan dua sisi dari sebuah konteks. Ketiga, kemerdekaan ini berarti seorang jurnalis memiliki kebebasan atas idealismenya. Keempat, akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban yang dipegang seorang jurnalis

atas kesalahan tidak sengaja atau sengaja dilakukan. Kelima, kemanusiaan merupakan prinsip seorang jurnalis untuk memegang nilai kemanusiaan dan tidak boleh membahayakan orang lain. Sementara, etika jurnalisme menjelaskan tentang bagaimana seperangkat etika yang memiliki prinsip moral sering kali tidak tertulis yang memandu perilaku seorang jurnalis. Pada intinya, etika seorang jurnalis ini menjunjung tinggi prinsip moral yang harus dipatuhi (Engelbertus Wendratama, 119 & 125). Maka dari itu, penting sekali seorang *content writer* mencari sumber-sumber valid dengan mengingat prinsip dan etika jurnalisme.

Salah satu media online di Surabaya dan menjadi tempat bagi penulis melakukan kegiatan magang adalah Harian Disway. Di Harian Disway ini penulis berperan sebagai *content writer* dan setiap harinya penulis melakukan produksi tulisan baik itu berita maupun artikel tentang pemilihan presiden 2024 (Prabowo-Gibran) dan kuliner. Berikut yaitu tampilan *website* <https://harian.disway.id/>.

Gambar I.1

Tampilan *website* <https://harian.disway.id/>



Sumber: <https://harian.disway.id/>

Harian Disway merupakan perusahaan media online di Surabaya yang didirikan sejak tahun 2020. Harian Disway terintegrasi dalam dan merupakan dari Disway National Network (DNN). Selain itu, DNN adalah jaringan media yang

didirikan oleh Dahlan Iskan dan terdiri dari 132 media dari Sabang sampai Merauke. Banyak berita yang diproduksi oleh Harian Disway lebih bersifat *feature*. Gaya penulisan *feature* ini akurat dan mendalam seperti bercerita. Tulisan *feature* yang merupakan ciri khas dari Harian Disway menjadi keunikan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan gaya penulisan *feature* ini tentunya pembaca bisa membayangkan kejadian seakan-akan mereka sedang berada di sana. Selain itu, penulisan berita di Harian Disway ini berkonsep full colour dimana tulisannya nyaman dibaca, praktis, dan ada unsur *magazine style*.

Website dari Harian Disway (<https://harian.disway.id/>) ini merupakan *website* yang sangat informatif, edukatif, dan terpercaya sehingga banyak pembaca dapat dengan mudah mencari beragam informasi yang dibutuhkan. Pada media *website* ini meliputi rubrik-rubrik utama seperti olahraga, lifestyle, halaman utama yang berisi seputra politik, internasional, ekonomi, Pendidikan, *feature*, hukum-kriminal, dan masih banyak lagi. Selain itu, produk dari Harian Disway ini selain berita di media online, ada *e-paper* yang dapat dikirimkan setiap jam 04.00 pagi ke nomor Whatsapp pelanggan, dan cetak (*on demand*/sesuai permintaan).

I.2 Bidang Kerja Praktik

Konsentrasi bidang kerja praktik penulis adalah komunikasi media. Pada kerja praktik ini, penulis memiliki peran sebagai *content writer* yang setiap harinya melakukan proses penulisan konten artikel di website berita Harian Disway.

I.3 Tujuan Kerja Praktek

1. Menambah wawasan pengalaman praktek yang sesuai dengan konsentrasi yang diminati yaitu komunikasi media.

2. Mengetahui dan mempelajari bagaimana kinerja dari seorang praktisi *Content Writer* di Harian Disway.
3. Dapat mengetahui gambaran secara nyata terkait lingkungan kerja seorang praktisi *Content Writer* di dunia media.
4. Sebagai bekal untuk dunia kerja, mendapatkan pengalaman yang banyak, dan juga pengetahuan penulis terkait situasi dan kondisi lapangan kerja perusahaan secara langsung.

I.4 Manfaat Kerja Praktek

I.4.1 Teoritis

Menambah referensi maupun wawasan yang dimiliki Fakultas Ilmu Komunikasi pada kajian komunikasi media, khususnya pembahasan mengenai penulisan karya jurnalistik.

I.4.2 Praktis

Hasil pengamatan oleh penulis selama melaksanakan kerja praktik, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk Rumah Berita Harian Disway terutama mengenai penulisan berita di media online (harian.disway.id).

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 *Content Writer*

Content writer adalah pekerjaan yang biasanya isinya eksplisit atau spesifik terkait hal apa yang akan ditulis. Detailnya sangat tinggi dan pembaca tidak dapat memperoleh gambaran jelas tentang apa yang sedang terjadi. Selain itu, sebagai penulis konten atau *content writer*, biasanya seorang penulis ingin memastikan bahwa konten dan pesan konten artikel tersebut memenuhi kebutuhan dan

keinginan pembaca yang dituju dan membuat mereka memperhatikan dengan baik. Tahapan alur kerja meliputi tiga proses yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Tahapan pra produksi yaitu melakukan riset konten. Lalu, untuk tahapan produksi yaitu menulis berbagai topik konten dan melakukan optimasi SEO. Kemudian, tahapan pasca produksi yaitu melakukan publikasi konten artikel. (Lynda Felder, 2012:4-6).

Berikut tahapan alur kerja *content writer* menurut (Lynda Felder, 2012:16-27), sebagai berikut:

I.5.2 Tahapan pra produksi

I.5.2.1 Riset topik konten

Pertama-tama, seorang *content writer* perlu mempertahankan instruksi yang berorientasi pada tugas pembuatan konten artikel dengan cara melakukan riset secara detail. Pastikan konten artikel yang akan dibuat itu sudah diatur sesuai kebutuhan pembaca atau audiens, bukan berdasarkan hierarki aturan di suatu perusahaan. Sebagian besar pembaca tidak peduli dengan hierarki aturan di suatu perusahaan. Dengan kata lain, seorang *content writer* perlu menyingkirkan hal tersebut agar tulisan menjadi original untuk kebutuhan pembaca. Halaman konten artikel harus fokus pada manfaat yang diterima pembaca. Kemudian, gunakan judul dan subjudul untuk membagi bagian teks yang panjang dan membuat topik yang *eye catching* sehingga menarik perhatian para pembaca. Pastikan judul konten artikel jelas dan mudah dibaca. Tulis judul yang bermakna dan sesuai dengan harapan pembaca. Hindari judul yang lucu, pintar, tidak jelas, atau aliterasi apa pun yang mencoba mengesankan. Justru, judul yang dibuat harus menjadi konten yang

benar-benar dibutuhkan pembaca. Selain itu, nada cerita dari suatu konten artikel haruslah sama dengan suasana hati yang diinginkan. Disini *content writer* perlunya mengatur konten nada dengan pilihan kata, gambar, dan suara. Jika nadanya serius, sebaiknya jangan menggunakan kata-kata yang menyampaikan perasaan konyol atau basi. Jika nadanya ringan, sebaiknya jangan menggunakan gambar dan suara yang berat dan muram.

I.5.3 Tahapan produksi

I.5.3.1 Menulis konten artikel

Seorang *content writer*, perlunya dalam membuat berbagai topik konten agar bisa memilah mana yang terbaik. Apabila sudah bisa menemukan mana topik konten yang menarik maka bisa langsung membuat konten artikel. Lalu, ada hal lain yang penting untuk diperhatikan seorang *content writer* adalah menjaga agar kalimat tetap singkat dan *to the point*. Jika menulis kalimat yang memerlukan lebih dari satu atau dua koma, pikirkan kembali. Kalimat pendek dan sederhana lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca online. Ketika pembaca menemukan kalimat-kalimat yang berbelit-belit dalam literatur online, mereka dapat berhenti sejenak, membaca ulang, dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk mencerna maknanya. Kemudian, jika menggunakan titik koma untuk menggabungkan kalimat pendek, pikirkan kembali praktik ini karena tiga alasan. Pertama, tanda baca (titik koma, titik dua, koma, apostrof) sulit dibaca secara online. Kedua, kalimat yang panjang lebih sulit dibaca secara online. Kedua, kalimat yang panjang lebih sulit dibaca. Ketiga, pembaca pastinya tidak memiliki kesabaran untuk memilah makna yang rumit. Lalu, jika menulis untuk *website* atau media online,

untuk menulis suatu paragraf yang hanya memiliki satu atau dua kalimat. Pastikan saja ada topik tertentu di setiap paragraf sehingga menghasilkan suatu konten artikel yang berkesinambungan.

I.5.3.2 Optimasi SEO

Menurut Romli (2020:100), SEO (*Search Engine Optimization*) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan optimasi mesin pencari yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis demi meningkatkan volume dan kualitas trafik visitors online (pengunjung daring/pembaca daring) melalui mesin pencari (*search engine*) terutama menuju situs web tertentu. Tujuan SEO yaitu bagaimana caranya untuk menempatkan sebuah situs atau website di posisi teratas atau peringkat pertama, atau paling tidak menjadi halaman pertama pada hasil pencarian berdasarkan dari kata kunci tertentu yang telah ditargetkan. Secara lengkapnya, situs website yang dapat menempati posisi pertama pada hasil pencarian ini mempunyai peluang yang besar untuk mendapatkan pengunjung atau pembaca yang baru. Selain itu, tentunya sebuah perusahaan media maupun perusahaan pemasaran yang berbasis web ini dapat semakin meningkatkan pengunjung atau pendatang yang baru.

Menurut Romli (2020:103), penerapan SEO yang terbaik yaitu dengan cara memperhatikan empat hal yang utama, sebagai berikut:

1. Konten itu dianggap raja. Media online atau situs berkonten aktual, penting, bermanfaat, dan menarik pastinya secara otomatis mendapatkan “SEO friendly”.
2. Judul tulisan yang unik dan akurat.

3. Adanya gambar yang menarik dalam konten.
4. Internal *link*.

Menurut Romli (2020:104), teknik SEO yang efektif yang paling penting yaitu sajikan konten atau tulisan yang asli, baru, penting, berguna, menarik, unik, berbeda, dan yang belum pernah ada dengan tulisan-tulisan yang lainnya. Penting untuk memperhatikan hal-hal utama, sebagai berikut:

1. Tulisakan kata atau istilah dengan akurat dan benar
2. Gunakan kata yang baku.
3. Hindari salah ejaan dalam penulisan.

I.5.4 Tahapan pasca produksi

I.5.4.1 Publikasi konten artikel

Seorang *content writer* terkadang memasukkan kata kerja yang tidak jelas atau tidak deskriptif dalam tulisan maka hal ini harus segera diperbaiki agar bisa dipublikasi ke *website*. Adapun informasi lebih rinci tentang cara menghindari kalimat pasif, maka harus mengidentifikasi kata kerja yang lebih lemah dengan kata keterangan. Hapus dan revisi kalimat lemah dengan kata kerja kuat yang menunjukkan tindakan dengan jelas. Menulis konten artikel itu berfungsi untuk menunjukkan, bukan memberi tahu. Artinya, alih-alih membuat pernyataan umum atau memberikan pernyataan ikhtisar, maka harus memberikan sudut pandang dekat dan melukiskan gambaran dengan detail. *Content writer* untuk menulis konten, haruslah menggunakan kata benda konkret tertentu untuk membantu pembaca memahami apa yang mereka baca. Untuk benar-benar menarik pembaca, gunakan kata benda konkret spesifik yang berhubungan dan mereka sukai. Apabila sudah

melakukan semua proses edit konten artikel, maka bisa segera melakukan publikasi di *website*. Tidak lupa juga, *content writer* harus mempunyai kemampuan untuk memilih foto yang menarik perhatian pembaca.

I.6 Media Online

Menurut Romli (2020:34), media online adalah sebuah produk jurnalisme online atau dikenal juga dengan siber jurnalisme yang memiliki arti sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Adapun karakteristik media online yang menjadi keunggulan dari media konvensional, sebagai berikut:

1. Multimedia, media online dapat memuat teks, video, audio, grafis, gambar secara bersamaan
2. Aktualitas, media online berisi informasi aktual karena kecepatan dan kemudahan penyajiannya.
3. Cepat, tulisan apabila sudah atau diupload secara otomatis bisa diakses semua orang.
4. *Up to date*, pada media online dalam melakukan proses pembaruan informasi dapat dilakukan secara cepat baik dari sisi konten maupun redaksional seperti salah ketik ataupun ejaan.
5. Kapasitas luas, website di media online dapat menampung naskah yang sangat panjang.
6. Fleksibilitas, media online baik pemuatan dan editing naskah bahkan jadwal penerbitan naskah bisa kapan saja dan setiap saat.

7. Luas, suatu media online dapat menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
8. Interaktif, pada media online terdapat fasilitas kolom komentar dan chat room sehingga terjadi interaktivitas antara media dengan pembaca secara langsung.

I.7 Website

Menurut Trimarsiah, Arafat (2017:2), *website* merupakan suatu media informasi yang ada di internet. Website tidak hanya memiliki keunggulan untuk menyebarkan informasi saja tetapi juga untuk membuka toko online. Selain itu, website ini merupakan kumpulan dari beragamnya halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang tempatnya di WWW (*World Wide Web*) di internet. Banyak dari perusahaan saat ini termasuk perusahaan media sangat membutuhkan media online. Adapun pengertian menurut Romli (2020:16), website atau situs merupakan halaman yang mengandung konten (media), ada juga teks, video, audio, dan gambar. Selain itu website dapat diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang biasanya disebut dengan URL (*Uniform Resource Locator*) yang ini biasanya berawalan dengan *www (world wide web)* atau *http:// (hypertext transfer protocol)*.